

Siapakah Penguasa Kita?

Alhamdulillah nahmaduhu wa nasta'inuhu wa nastaghfiruhu, wa naudzu billahi min syururi anfusina wa min sayyiati a'malina, man yahdillahu fala mudhillalahu, wa man yudhlilhu fala hadiya lahu.

Asyhadu an laa ilaha illallahu, wa asyhadu anna muhammadan abduhu wa rasuluhu.

Ya ayyuha alladziina amanuu ittaquyllaha haqqa tuqatihi wala tamuutunna illa waantum muslimuuna

Ya ayyuhannasu ittaqu rabbakum al-ladzi khalaqakum min nafsin wahidatin wa khalaqa minha zaujaha, wa batsta minhuma rijalan katsiran wa nisa'an, wattaquyllaha al-ladzi tasa'aluna bihi wal arham innallaha kana 'alaikum raqiban.

Ya ayyuhalladzina amanu ittaquyllaha wa qulu qaulan sadidan yashluh lakum a'malakum wa yaghfir lakum dzunubakum wa man yuthi'illaha wa rasuluhu faqad faza fauzan'adziman.

Amma ba'du:

Bahwa sesungguhnya nikmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang dilimpahkan kepada hamba-Nya baik manusia, jin dan lainnya sungguh tiada terhingga banyaknya dan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* juga mencukupi semua kebutuhan hamba-hambanya, sehingga tidak mungkin manusia maupun jin mampu menghitungnya meskipun memakai alat yang tercanggih teknologinya.

IBADAH 500 TAHUN Hanya Sebanding dengan Satu Kenikmatan

Dari Jabir bin Abdullah *radhiallahu 'anhu* berkata, "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* keluar menuju kami, lalu bersabda, 'Baru saja kekasihku Malaikat Jibril keluar dariku dia memberitahu, 'Wahai Muhammad, Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran.

Sesungguhnya Allah memiliki seorang hamba di antara sekian banyak hambaNya yang

melakukan ibadah kepadaNya selama 500 tahun, ia hidup di puncak gunung yang berada di tengah laut. Lebarnya 30 hasta dan panjangnya 30 hasta juga. Sedangkan jarak lautan tersebut dari masing-masing arah mata angin sepanjang 4000 farsakh. Allah mengeluarkan mata air di puncak gunung itu hanya seukuran jari, airnya sangat segar mengalir sedikit demi sedikit, hingga menggenang di bawah kaki gunung.

Allah juga menumbuhkan pohon delima, yang setiap malam mengeluarkan satu buah delima matang untuk dimakan pada siang hari. Jika hari menjelang petang, hamba itu turun ke bawah mengambil air wudhu' sambil memetik buah delima untuk dimakan. Kemudian mengerjakan shalat. Ia berdoa kepada Allah *Ta'ala* jika waktu ajal tiba agar ia diwafatkan dalam keadaan bersujud, dan mohon agar jangan sampai jasadnya rusak dimakan tanah atau lainnya sehingga ia dibangkitkan dalam keadaan bersujud juga. Demikianlah kami dapati, jika kami lewat dihadapannya ketika kami menuruni dan mendaki gunung tersebut.

Selanjutnya, ketika dia dibangkitkan pada hari kiamat ia dihadapkan di depan Allah *Ta'ala*, lalu Allah berfirman, 'Masukkanlah hambaKu ini ke dalam Surga karena rahmatKu.'

Hamba itu membantah, 'Ya *Rabbi*, aku masuk Surga karena perbuatanku.'

Allah *Ta'ala* berfirman, 'Masukkanlah hambaKu ini ke dalam Surga karena rahmatKu.'

Hamba tersebut membantah lagi, 'Ya *Rabbi*, masukkan aku ke surga karena amalku.'

Kemudian Allah *Ta'ala* memerintah para malaikat, 'Cobalah kalian timbang, lebih berat mana antara kenikmatan yang Aku berikan kepadanya dengan amal perbuatannya.'

Maka ia dapati bahwa kenikmatan penglihatan yang dimilikinya lebih berat dibanding dengan ibadahnya selama 500 tahun, belum lagi kenikmatan anggota tubuh yang lain. Allah *Ta'ala* berfirman, 'Sekarang masukkanlah hambaKu ini ke Neraka!'

Kemudian ia diseret ke dalam api Neraka.

Hamba itu lalu berkata, 'Ya *Rabbi*, benar aku masuk Surga hanya karena rahmat-Mu,

masukkanlah aku ke dalam SurgaMu.'

Allah *Ta'ala* berfirman, 'Kembalikanlah ia.'

Kemudian ia dihadapkan lagi di depan Allah *Ta'ala*, Allah *Ta'ala* bertanya kepadanya, 'Wahai hambaKu, Siapakah yang menciptakanmu ketika kamu belum menjadi apa-apa?'

Hamba tersebut menjawab, 'Engkau, wahai Tuhanku.'

Allah bertanya lagi, 'Yang demikian itu karena keinginanmu sendiri atau berkat rahmatKu?'

Dia menjawab, 'Semata-mata karena rahmatMu.'

Allah bertanya, 'Siapakah yang memberi kekuatan kepadamu sehingga kamu mampu mengerjakan ibadah selama 500 tahun?'

Dia menjawab, 'Engkau Ya *Rabbi*.'

Allah bertanya, 'Siapakah yang menempatkanmu berada di gunung dikelilingi ombak laut, kemudian mengalirkan untukmu air segar di tengah-tengah laut yang airnya asin, lalu setiap malam memberimu buah delima yang seharusnya berbuah hanya satu tahun sekali? Di samping itu semua, kamu mohon kepadaKu agar Aku mencabut nyawamu ketika kamu bersujud, dan aku telah memenuhi permintaanmu!?'

Hamba itu menjawab, 'Engkau ya *Rabbi*.'

Allah *Ta'ala* berfirman, 'Itu semua berkat rahmatKu. Dan hanya dengan rahmatKu pula Aku memasukkanmu ke dalam Surga. Sekarang masukkanlah hambaKu ini ke dalam Surga! HambaKu yang paling banyak memperoleh kenikmatan adalah kamu wahai hambaKu.' Kemudian Allah *Ta'ala* memasukkannya ke dalam Surga."

Jibril '*Alaihis Salam* melanjutkan, "Wahai Muhammad, sesungguhnya segala sesuatu itu terjadi hanya berkat Rahmat Allah *Ta'ala*." (HR. Al-Hakim, 4/250.)

Diantara nikmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang tiada terhingga ini, ada satu nikmat yang tertinggi nilainya karena nikmat ini dengan izin dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* akan membawa hamba-Nya baik manusia maupun jin ke pintu gerbang keselamatan dunia akherat. Nikmat yang tertinggi itu ialah nikmat Dinul Islam.

Dinul Islam Wajib Diamalkan Secara Bersih Yang Meliputi :

1. Aqidahnya wajib bersih dari kemusyrikan
2. Ibadah Mahdlohnya (ritualnya) harus bersih dari *bid'ah*
3. Muamalahnya wajib bersih dari adat *jahiliyah*.
4. Kepemimpinannya wajib bersih dari kepemimpinan Kafir dan Sekuler.

Firman Allah dalam al-Quran:

قَلُوبًا إِن كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ تَرْجِعُونَهَا إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

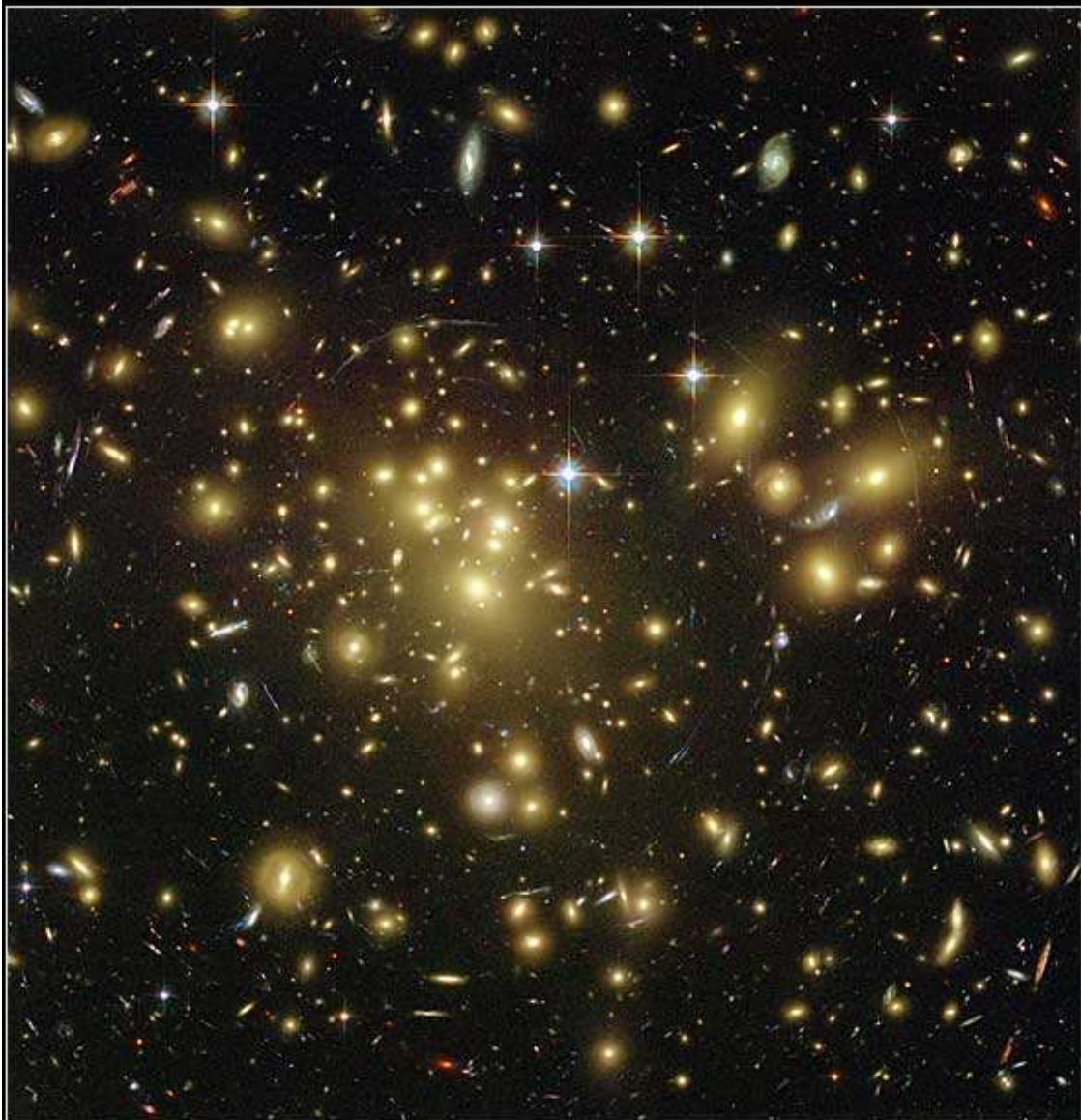
Jika benar Allah tidak berkuasa atasmu. Pertahankanlah nyawamu atau kembalikan kepada jasadmu jika kamu benar! QS.56:86-87.

I. Pencipta, Penguasa dan Pemilik Alam Semesta

Al-Quran menjelaskan di dalam pemerintahan bertumpu atas konsep mendasar terhadap alam semesta, yaitu konsep yang harus diberi perhatian sedalam-dalamnya agar kita dapat memahaminya dengan pemahaman yang tepat. Sungguh alam semesta yang demikian luas ini tidaklah diciptakan dengan sia-sia. Betapa kecilnya diri kita dihadapan ciptaan-Nya yang lain.

Galaxy Cluster Abell 1689

HST ■ ACS



NASA, N. Benitez (JHU), T. Broadhurst (Hebrew Univ.), H. Ford (JHU),
M. Clampin (STScI), G. Hartig (STScI), G. Illingworth (UCO/Lick Observatory),
the ACS Science Team and ESA

STScI-PRC03-01a





Dan sekiranya konsep ini dipelajari dengan *mentadaburi* alam dan menundukkan diri di hadapan kekuasaan-Nya, niscaya akan tampak bagi kita pokok-pokok yang berikut:

a. Bahwasanya Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* adalah Pencipta alam semesta ini, Pencipta manusia dan Pencipta segala sesuatu yang dapat digunakan oleh manusia di alam ini.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ . ۝۷۳

Dan Dia-lah Yang menciptakan langit dan bumi dengan benar ... (Q.S. 6:73)

قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ . ۝۱۶

... Katakanlah : "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dialah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa." (Q.S. 13:16)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu Yang telah menciptakanmu dari satu nafs (jiwa), dan daripadanya Allah menciptakan pasangannya dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak ... (Q.S. 4:1)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ۚ

Dia-lah Allah menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu ... (Q.S.2:29)

هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرِ اللَّهِ يَرِزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۚ

... Adakah Pencipta selain Allah Yang memberimu rizki dari langit dan bumi? ... (Q.S. 35:3)

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ ۗ إِنْ أَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ غَضُّ الْخَالِقُونَ ۗ
أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ ۗ أَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ غَضُّ الزَّارِعُونَ ۗ
أَفَرَأَيْتُمْ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ۗ أَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ السَّمَاءِ
الَّتِي تَوْرُونَ ۗ أَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ غَضُّ الْمُنْشِئُونَ ۗ

الواقعة ٥٨ - ٧٢

Maka terangkanlah tentang nuthfah yang kamu pancarkan. Kamukah yang menciptakannya atau Kamukah yang menciptakannya? ... Maka terangkanlah kepadaKu tentang yang kamu tanam. Kamukah yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkannya? ... Terangkanlah kepada-Ku tentang air yang kamu minum. Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkannya? ... Terangkanlah kepada-Ku tentang api yang Kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu). Kamukah yang menjadikan kayu itu ataukah Kami yang menjadikannya? (Q.S. 56:58-72)

b. Bahwasanya Allah adalah Pemilik makhluk ini, Penguasanya dan Yang mengurusinya segala urusannya. Jadi inilah penguasa kita sebenarnya. Bukan para politisi yang menuhankan dirinya dengan membuat syariat-syariat yang bertentangan dengan syariat-Nya itu.

لَهُ مَالٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَىٰ

Kepunyaan-Nyalah semua yang ada di langit, semua yang ada di bumi, semua yang ada di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah. (Q.S. 20:6)



وَلَهُ مَالٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهُ قَانُونَ ۚ رُوم ٢٦

Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi, semuanya tunduk hanya kepada-Nya. (Q.S. 30:26)



وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِ إِلَهِ الْخَلْقِ وَالْأَرْضُ تُبَارَكُ
اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ . الأعراف ٤٤

....matahari, bulan dan bintang-bintang, masing-masing tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S. 7:54)

يُدَبِّرُ الْأَرْضَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ . السجدة ٥

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, ... (Q.S. 32:5)

c. *Al-hakimiyah* (kekuasaan yurisdiksi dan kedaulatan hukum tertinggi di alam semesta ini) hanya bagi Allah, tidak mungkin akan menjadi hak siapa pun selain Dia dan tidak ada

seorang pun yang memiliki suatu bagian daripadanya.

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ . الْبَقَرَة ١٠٧

Tidakkah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah ...
(Q.S. 2:107)

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ . الْفِرْقَان ٢

... dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, ... (Q.S. 25:2)

لَهُ الْحُكْمُ فِي الْأُولَى وَالْآخِرَةِ وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ . الْقَصَص ٧٠

... bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat dan bagi-Nyalah segala penentuan (hukum) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan. (Q.S. 28:70)

إِن الْحُكْمُ لِلَّهِ . الْأَنْعَام ٥٧

... Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah ... (Q.S. 6:57)

مَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا . الْكَرْف ٢٦

...tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain daripada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan." (Q.S. 18:26)

يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ وَقُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ . الْأَعْرَاب ٣٤

...Mereka berkata : "Apakah ada bagi kita sesuatu hak campur tangan dalam ini?"
Katakanlah : "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah."... (Q.S. 3:154)

لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ . الرُّوم ٤

...Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah itu ... (QS. 30:4)

لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ الْحَدِيد ٥

Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan. (Q.S. 57:5)

أَمْ مَنْ يَخْلُقُ مَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ . الخ ١٧

Maka apakah (Allah) Yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan apa-apa? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran? (Q.S. 16:17)

أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ كَخَلْقِهِ فَتَشَابَهُ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ ۗ الرَّعْد ١٦

... apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?"...(Q.S. 13:16)



قُلْ أَرَأَيْتُمْ شُرَكَاءَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَاوَاتِ؟ إِنَّ اللَّهَ مُخِيبٌ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْ تَزُولَا وَلَئِنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ . فاطر ٤٠ - ٤١

Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku tentang sekutu-sekutumu yang kamu seru selain Allah. Perhatikanlah kepadaku bagian manakah dari bumi ini yang mereka ciptakan?"

Ataukah mereka mempunyai saham dalam penciptaan langit?" ... Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya lenyap, tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah.. (Q.S. 35: 40, 41)

اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهَبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ ...

Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai Rabb (tuhan / penguasa) selain Allah...(Q.S. 9 : 31)

d. Secara keseluruhan, sifat-sifat *al-hakimiyah* dan semua kekuasaannya terkumpul di tangan-Nya *Subhanahu Wa Ta'ala* dan tidak seorang pun di alam semesta ini menyangang sifat-sifat atau memperoleh kekuasaan-kekuasaan ini. Maka Ia *Subhanahu Wa Ta'ala* adalah Penguasa segala-galanya, Yang menundukkan segala-galanya, Yang mengetahui segala-galanya, Yang tersucikan dari segala cela dan kesalahan, Yang Maha Suci, Yang Maha Melindungi, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Memberi pengayoman bagi seluruh makhluk-Nya, Yang Hidup dan selalu Menjaga, Yang Kuasa (Mampu) atas segala-galanya, di tanganNya terletak segenap kekuasaan segala-galanya tunduk kepada perintah-Nya secara terpaksa, di tanganNya terletak segala manfaat dan *mudharat*, tidak seorang pun mampu memberi manfaat kepada seseorang atau menimpakan *mudharat* kepadanya kecuali dengan izin-Nya. Dan tidak seorang pun memiliki syafaat di hadapan-Nya kecuali seizin-Nya, mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menghukum siapa yang dikehendaki-Nya, tidak seorang pun dapat menolak hukum-Nya. Ia tiada ditanya tentang apa yang dilakukanNya dan Ia menanyakan siapa saja tentang apa yang mereka lakukan. Hukum-Nya berlaku selalu dan tidak seorang makhluk-Nya pun mampu menolaknya, menundanya atau mengulur-ulurkan waktunya. Sifat-sifat ini — yaitu sifat-sifat *al-hakimiyah* - hanya khusus bagi-Nya *Subhanahu Wa Ta'ala*, tidak ada sekutu bagi-Nya untuk selama-lamanya.

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ. الأنعام ١٨

Dan Dia-lah Yang Berkuasa atas sekalian hamba-Nya dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (Q.S. 6:18)

عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرُ ۚ الرَّعْدِ

Yang mengetahui semua yang gaib dan yang tampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi. (Q.S. 13:9)



الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ السَّلَامِ ۚ الْمُؤْمِنِ الْهَيْبِ الْعَزِيزِ الْجَبَّارِ الْكَبِيرِ
الحشر ٢٣

Dia-lah Allah Yang tiada tuhan selain Dia, Raja Yang Maha Suci, Yang Maha. Sejahtera, Yang mengaruniakan ketenteraman, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang memiliki segala keagungan, ... (Q.S. 59:23)

الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ . البقرة ٢٥٥

Dialah Tuhan Yang Hidup Kekal terus-menerus mengurus makhluk-Nya, tidak mengantuk dan tidak tidur; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, ... (Q.S. 2:255)

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . الملك ١

Maha Suci Allah Yang ditangan-Nyalah segala kerajaan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. 67:1)

بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ . يس ٨٣

... di tangan-Nya Kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan. (Q.S. 36:83)

وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا . آل عمران ٨٣

... kepada-Nyalah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa ... (Q.S. 3:83)

إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . يونس ٦٥

... Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. 10:65)

قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا
الفتح ١١

... Katakanlah : "Siapa gerangan yang dapat menghalang-alangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudharatan bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu..."(Q.S.

48:11)



وَإِنْ يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ
فَلَا رَادَ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ
يونس ١٠٧

Jika Allah menimpakan suatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia; dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tidak ada yang dapat menolak karunia-Nya; Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. 10:107)

وَإِنْ تُبَدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ يَخَافُكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيُخَفِّرْ لَنْ
يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. البقرة ٢٨٤

... Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. 2:284)

أَبْصَرِيهِ وَأَسْمِعْ مَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ لَوْلَا وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا.
الأنعام ٢٦

... Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain daripada-Nya. Dan Dia tidak mengambil seseorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan. (Q.S. 18:26)

قُلْ إِنِّي لَا يُجِيرُنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا.
الجن ٢٢

Katakanlah "Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorang pun yang dapat melindungiku dari adzab Allah dan sekali-kali aku tidak akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya." (Q.S. 72:22)

وَهُوَ يُجِيرُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ. المؤمنون ٨٨

... Dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat dilindungi dari azab-Nya (Q.S. 23:88)

إِنَّهُ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ذُو الْعَرْشِ الْحَمِيدُ
الأنعام ١٣-١٦

Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan makhluk dari permulaan dan menghidupkannya kembali. Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih. Yang mempunyai Arsy lagi Maha Mulia. Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya. (Q.S. 85:13-16)

إِنَّ اللَّهَ يُحْكِمُ مَا يُرِيدُ. المائدة ١

... Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Q.S. 5:1)

وَاللَّهُ يُحْكِمُ لِمَا يَرِيدُ. الرعد ٤١

... Dan Allah menetapkan menurut kehendak-Nya dan tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya ... (Q.S. 13:41)

لَا يُسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ. الْأَنْبِيَاءُ ٢٣

Dia tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya dan merekalah yang akan ditanyai. (QS. 21:23)

لَا مَبْدَأَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدِينَ دُونَهُ مُلْتَحَدًا. الْكَرْفُ ٢٧

... Tidak ada seorang pun yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain daripada-Nya. (Q.S. 18:27)

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ. الْبَيْنُ ٨

Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya? (Q.S. 95:8)

قُلْ اللَّهُمَّ مَالِكِ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ بِي مَنْ تَشَاءُ وَتُذَلِّقُ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آل عمران ٢٦

Katakanlah : "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki; Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki; di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Q.S. 3:26)

إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ. الْأَعْرَافُ ١٢٨

... sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah, dipusakakan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya..." (QS. 7:12ts)

II. Al-Hakimiyah Al-Ilahiyah

Berdasarkan konsep ini, Al-Quran menyatakan bahwa Sang Penguasa yang hakiki atas manusia, Dia-lah pula Penguasa alam semesta ini. Hak *hakimiyah* dalam segala urusan manusia adalah milik-Nya sendiri dan tidak suatu kekuatan pun selain-Nya, baik yang berhubungan dengan manusia atau bukan manusia, memiliki kekuasaan untuk menetapkan hukum atau menjatuhkan hukumnya sendiri. Dan sudah barang tentu terdapat perbedaan yang esensial, yaitu bahwa kekuasaan Allah yang tertinggi dalam tatanan alam ini berdiri dengan kekuatan-Nya yang tidak membutuhkan pengakuan seseorang sehingga manusia, dalam bagian bawah sadar kehidupannya, menaati hukum Allah sebagaimana alam seluruhnya taat kepada-Nya; dari bagian yang sekecil-kecilnya, yaitu *dzarrah* atau atom, sampai tatanan angkasa dan kumpulan-kumpulannya. Adapun bagian kehidupan manusia yang sadar, maka Allah tidak melaksanakan hukum-Nya padanya dengan kekuatan dan paksaan, tetapi Ia menyeru kepada manusia melalui kitab-kitab yang diwahyukan dari sisi-Nya, yang diakhiri oleh kitab Al-Quran, agar mereka tunduk kepada kekuasaan tertinggi-Nya dan taat kepadaNya dengan sukarela serta atas kehendak mereka sendiri. Makna ini jelas tercantum di dalam Al-Quran dengan berbagai seginya secara sempurna:

a. Bahwasanya Tuhan Pemelihara alam semesta ini, pada hakikatnya adalah Tuhan Pemelihara manusia, dan tidak ada jalan lain baginya kecuali patuh dan tunduk kepada sifat ketuhanan-Nya Yang Maha Esa.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ... قُلْ
أَعْبُدُوا اللَّهَ أبايَ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ع. الأَنْعَامُ ١٦٢

Katakanlah "Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Katakanlah : "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu... (Q.S.6:162 dan 164)

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ. الأَعْرَافُ ٤٥

Sesungguhnya Rabb (Penguasa / Tuhan) kamu ialah Allah Yang telah menciptakan langit

dan bumi (Q.S. 7:54)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ. الناس 1-2

Katakanlah : "Aku berlindung kepada Rabb (Penguasa / Tuhan) manusia, Raja manusia. Sembahan (Yang Diibadahi) manusia ... (QS. 114:1-3)

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدْبِرُ الْأَمْرَ
فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ فَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ الْحَقُّ فَعَاذًا
بَعْدَ الْحَقِّ إِلَّا الصَّلَاةَ فَآتَى تَصْرُفُونَ. يونس 31-32

Katakanlah "Siapakah yang memberi rizki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa menciptakan pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab : "Allah." Maka katakanlah : "Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?" Ia adalah Allah, Rabb (Tuhan / Penguasa) kamu yang sebenarnya. Maka tidak ada sesudah kebenaran itu melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kamu dipalingkan dari kebenaran? (QS. 10:31 dan 32)

b. Bahwasanya hak untuk menghakimi dan mengadili tidak dimiliki oleh siapa pun kecuali Allah, karenanya manusia wajib taat kepada-Nya dan beribadat kepada-Nya, dan inilah jalan yang benar dan perilaku yang lurus.

وَمَا خُلِقْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فحُكْمُهُ إِلَى اللَّهِ. السورى ١٠

Tentang apa pun kamu berselisih, maka putusannya di tangan Allah..." (Q.S. 42:10)

إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ أَمَرَ الْأَتَّعِبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ. يوسف ٤٠

... Keputusan hukum itu hanyalah kepunyaan Allah, Dia telah memerintahkan agar kamu

tidak menyembah (mengibadahi) selain Dia. Itulah dien (agama / aturan hidup) yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. 12:40)

يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ وَقُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ
الاعمران ١٥٤

... Mereka berkata "Apakah ada bagi kita suatu hak campur-tangan dalam urusan ini?" Katakanlah : "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah." ... (Q.S. 3:154)

c. Bahwasanya hanya Allah sendiri yang memiliki hak mengeluarkan hukum, sebab Dia-lah satu-satunya Pencipta.

الْأَلَهُ الْخَلْقِ وَالْأَمْرِ. الْأَعْرَافُ ٥٤

... Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S. 7:54)

d. Bahwasanya. hanya Allah sendiri yang memiliki hak mengeluarkan peraturan-peraturan, sebab Dia-lah satu-satunya Pemilik.

وَالسَّارِقِ وَالسَّارِقَةَ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا أَلَمْ تَعْلَم أَنَّ اللَّهَ لَهُ
مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ. الْبَايِنَاتِ ٣١-٤٠

Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan..." Tidakkah kamu tahu sesungguhnya Allah-lah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi? ... (Q.S. 5:38 dan 40)

e. Bahwasanya hukum Allah adalah sesuatu yang *haq*, sebab hanya Dia sendiri Yang Mengetahui hakikat segala sesuatu, di tangan-Nyalah penentuan hidayah yang benar dan penentuan jalan yang sehat dan yang lurus.

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ. البقرة ٢١٦

...Ada kalanya kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu; dan ada kalanya pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (Q.S. 2:216)

وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْفُسْدَ مِنَ الصُّلِحِ. البقرة ٢٢٠

... dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan ... (Q.S. 2:220)

بَعْلَمَ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِنْدِهِ
إِلَّا بِمَا شَاءَ. البقرة ٢٥٥

... Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya ... (Q.S. 2:255)

يَوْمَئِذٍ يُلْقِي اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ أَبَاؤَكُمْ وَأَبْنَاؤَكُمْ لِاتَّذَرُونَ إِلَهُكُمْ
أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا.
النساء ١١

Allah memesankan (mensyariatkan) bagimu tentang pembagian pusaka untuk anak-anakmu ... Mengenai orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana ... (Q.S. 4: 11)

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ
أَزْوَاجَهُنَّ سِدِّ لَكُمْ أَنْزَكِي لَكُمْ وَأَطْهَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
البقرة ٢٣٢

Apabila kamu menceraikan istri-istrimu lalu habis iddahnya, maka janganlah kamu, para wali, menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya ... Demikian itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S. 2:232)

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ ۗ يَبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
أَنْ تَصِلُوا أَوْلِيَّ اللَّهِ فِي كُلِّ شَيْءٍ ۗ عَلِيمٌ ۝ ١٧٦ النساء

Mereka meminta fatwa kepadamu tentang "kalalah" (seseorang mati yang tidak meninggalkan ayah dan anak) ... Allah menerangkan hukum ini kepadamu supaya kamu tidak sesat dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S.4:176)

وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ٧٥ الأنفال

...Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesama daripada yang bukan kerabat di dalam Kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. 8:75)

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ.....فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝
السورة ٦٠

Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, ... sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan oleh Allah, dan Allah Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (Q.S. 9:60)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ كَذَلِكَ
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝ ٥٨ النور

Hai orang-orang yang beriman, hendaknya meminta izin dari kamu, budak-budak lelaki dan wanita yang kamu miliki ... Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. 24:58)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَانْتَحِنوهنَّ...
ذَلِكَ حُكْمُ اللَّهِ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُنَّ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ. الممتحنة ١٠.

Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji keimanan mereka ... Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. 60:10)

III. Kekuasaan Tertinggi Allah di Bidang Perundang-undangan

Al-Quran al-Karim menetapkan bahwa ketaatan harus —atau tidak boleh tidak— hanya kepada Allah semata-mata dan wajib mengikuti undang-undang-Nya serta haram atas seseorang meninggalkan peraturan ini dan mengikuti undang-undang buatan manusia-manusia lainnya, perundang-undangan yang dibuatnya sendiri, atau kecenderungan-kecenderungan hawa nafsunya.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ۗ
لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ ۗ الزمر ٢-٣

Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab Al-Quran dengan membawa kebenaran. Maka sembahlah (ibadahilah) Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah dien (aturan hidup / agama) yang bersih ... (QS. 39:2 dan 3)

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ۗ وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ
أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ ۗ الزمر ١١-١٢

Katakanlah "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan dien (Aturan hidup / agama). Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri." (Q.S. 39:11 dan 12)

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ
الغفل

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat untuk menyerukan
"Sembahlah Allah saja dan jauhilah thaghut itu," ... (Q.S. 16:36)

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ. البينة ٥

Dan mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan
ketaatan kepadanya dalam menjalankan dien (agama / aturan hidup) dengan lurus, ... (Q.S.
98:5)

اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْنَا مِنَ الْقُرْآنِ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ.
الأعراف ٣

Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti
pemimpin-pemimpin selain-Nya ... (Q.S. 7:3)

وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَ هَمَّ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وِجْيٍ
وَلَا وَاقٍ. الرعد ٣٧

... Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan
kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap siksa
Allah. (Q.S. 13:37)

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَى شَرِيعَةٍ مِنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ
لَا يَعْلَمُونَ. الباقية ١٨

Kernudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'at (peraturan) dari urusan dien
(aturan hidup / agama) itu, maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu

orang-orang yang tidak mengetahui. (Q.S. 45:18)

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الظَّالِمُونَ . البقرة ٢٢٩

... Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa melanggar hukum-hukum Allah, mereka itulah orang-orang yang zalim. (QS.2 : 229)

وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ
الطلاق ١

... Dan itulah hukum-hukum Allah; barangsiapa melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri ... (Q.S. 65:1)

وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ . المجادلة ٤

... Dan itulah hukum-hukum Allah; dan bagi orang kafir ada siksaan yang pedih. (Q.S. 58:4)

Demikian pula Al-Quran menyatakan bahwa setiap hukum yang berlawanan dengan hukum Allah, bukan saja salah atau haram, tetapi ia adalah kekufuran, kesesatan, kezaliman dan kefasikan. Dan bahwasanya setiap hukum seperti ini adalah hukum *jahiliyah* yang seseorang tidak bisa disebut beriman kecuali dia harus mengingkarinya.

وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ . المائدة ٤٤

... Dan barangsiapa yang tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (Q.S. 5:44)

وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ . المائدة ٥٤

... Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang zalim. (Q.S. 5:45)

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَٰسِقُونَ. المائدة ٤٧

... Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasiq. (Q.S. 5:47)

أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ
المائدة ٥٠

Apakah hukum jahiliyah yang mereka kehendaki? Hukum siapakah yang lebih baik daripada hukum Allah bagi orang-orang yang yakin? (Q.S. 5:50)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ وَمَا أَنْزَلَ
مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَّخِذُوا إِلَى الطَّاغُوتِ وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا
بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ صَفًّا لَا يَبْعُدُونَ. النساء ٦٠

Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu, mereka hendak berhakim kepada thaghut, padahal mereka telah diperintah mengingkari thaghut itu, dan setan bermaksud menyesatkan mereka dengan penyesatan yang sejauh-jauhnya. (Q.S. 4:60)

IV. Kedudukan Rasul

Perundang-undangan ini, yang di dalam ayat-ayat terdahulu telah diperintahkan oleh Allah agar kita mengikutinya dan berjalan di atasnya, tidak seorang pun dapat menyampaikannya kepada manusia kecuali seorang Rasul (utusan) Allah. Dia sendirilah yang menyampaikan hukum-hukum Allah dan syari'at-syari'at-Nya kepada manusia, dan ia sendirilah yang menafsirkan dan menguraikannya dengan ucapan dan perbuatannya.

Maka Rasul adalah yang mewakili kekuasaan tertinggi Allah di bidang perundang-undangan dalam kehidupan manusia. Berdasarkan ini, maka ketaatan kepadanya adalah sama dengan ketaatan kepada Allah. Dan Allah sendiri telah memerintahkan agar manusia menerima perintah-perintah Rasul dan larangan-larangannya, tunduk kepadanya tanpa perdebatan dan Dia berfirman bahwa manusia tidak beriman kecuali mereka menjadikan Rasul sebagai hakim dalam segala perselisihan yang terjadi di antara mereka, dan setelah itu mereka tidak merasakan suatu keberatan akan apa yang ditetapkannya dan kemudian menerimanya dengan penerimaan sepenuhnya.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ. النساء ٦٤

Dan Kami tidak mengutus seorang Rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah ... (Q.S. 4:64)

وَمَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ. النساء ٨٠

Barangsiapa yang menaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah menaati Allah ... (Q.S. 4:80)

وَمَنْ يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ
الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصَلِّهِ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا.

Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, akan Kami biarkan mereka bergelombang dalam kesesatan yang telah mereka datangi, dan Kami masukkan ia ke dalam jahannam, dan jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali. (Q.S. 4:115)

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ. الحشر ٧

... Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah ia, dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Q.S. 59:7)

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا
فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. النساء، ٦٥

Maka demi Tuhanmu, mereka pada hakikatnya tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya. (Q.S. 4:65)

V. Undang-undang Tertinggi,

Hukum Allah dan Rasul-Nya, menurut Al-Quran, adalah undang-undang tertinggi yang bagi orang-orang mukmin tidak ada pilihan lain kecuali patuh dan taat kepadanya. Tidak seorang Muslim pun berhak mengeluarkan suatu hukum dalam suatu perkara yang hukumnya telah dikeluarkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Menyimpang dari hukum Allah dan Rasul-Nya adalah kebalikan dari iman dan lawan baginya.

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ
لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ صُلْبًا
مُبِينًا. الأحزاب ٣٦

Dan tidaklah patut bagi laki-laki mukmin dan tidak pula bagi perempuan mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, ada lagi bagi mereka pilihan yang lain tentang urusan mereka; dan barang-siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka sungguhlah ia telah sesat dalam kesesatan yang nyata. (Q.S. 33:36)

وَيَقُولُونَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِنْهُمْ مَنْ
بَعْدَ ذَلِكَ وَمَا أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ
لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ مُعْرِضُونَ. النور ٤٧-٤٨

Dan mereka telah berkata : "kami telah beriman kepada Allah dan Rasul dan kami menaati keduanya." Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu. Sekali-kali

mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman! dan apabila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka, tiba-tiba sebagian dari mereka menolak untuk datang. (Q.S. 24:47 dan 48)

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ
أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . النور اه

Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan : "Kami mendengar dan kami patuh," dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. 24:51)



Wallahu a'lam bishawab

Diolah dari berbagai sumber